JUARA : Jurnal Olahraga 4 (1) (2019)

JUARA : Jurnal Olahraga

http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/juara

PENERAPAN MEDIA *AUDIO VISUAL VCD* TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* DAN *SERVICE* BAWAH

Agung Yuda Aswara
Program Pascasarjana IKIP Budi Utomo Malang
email: yudaaswara@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Desember 2018

Disetujui Januari 2019

Dipublikasikan Januari 2019

Keywords:
Media, Audio Visual, Passing Bawah, Service Bawah, Bolavoli

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang: 1) penerapan media audio visual VCD terhadap hasil belajar keterampilan bolavoli khususnya passing bawah dan service bawah, 2) efektifitas pembelajaran passing bwah dan service bawah bola menggunakan media audio visual VCD dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh siswa laki-laki kelas VII SMP Negeri 2 Grati Kabupaten pasuruan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Pemberian perlakuan untuk masing-masing kelompok sebanyak 8 kali pertemuan dengan sekali pertemuan berdurasi 80 menit. Analisis menggunakan metode statistik paired Sample T-test kemudian dilanjutkan dengan metode statistik independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan: penggunaan media audio visual VCD dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah dan service bawah.

Abstract

The purpose of this study was to obtain information about: 1) the application of VCD audio-visual media to the results of volleyball skills learning, especially under-passing and lower service, 2) the effectiveness of lower passing learning and service under the ball using VCD audio visual media compared to using conventional methods. In this study the sample used was all seventh grade male students of SMP Negeri 2 Grati in Pasuruan Regency. This research is using experimental method. Giving treatment for each group as many as 8 meetings with one meeting lasting 80 minutes. The analysis used the paired Sample T-test statistical method then continued with the statistical method independent sample t-test. The results showed: the use of VCD audio-visual media in learning can improve the results of under-passing learning and service down.

© 2019 Agung Yuda Aswara
Under the license CC BY-SA 4.0

ISSN 2655-1896 (online)
ISSN 2443-1117 (cetak)

✉ Alamat korespondensi:

E-mail : yudaaswara@gmail.com
No Handphone : 085649199089

PENDAHULUAN

Pembelajaran penjasorkes akan dapat berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Dengan terjadinya interaksi yang baik maka diharapkan siswa akan memperoleh materi dari guru secara maksimal. Inovasi dalam pembelajaran penjasorkes dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan media berbasis ilmu pengetahuan dan tekhnologi (IPTEK) dalam pembelajaran. Ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami revolusi yang sangat cepat, hal ini berdampak signifikan terhadap kemajuan pola pikir masyarakat. Dalam bidang pendidikan, perubahan-perubahan ini telah memberikan pengalaman baru sekaligus merupakan tantangan bagi para guru untuk memanfaatkan perubahan tersebut menjadi salah satu modal penting penyelenggaraan kegiatan pendidikan yang lebih efisien dan efektif. Dalam hal ini, pendekatan teknologi menjadi bagian yang penting dan tidak dapat dipisahkan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

Audio visual VCD merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang anak didik untuk menguasai materi pembelajaran, dengan media ini guru dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci dengan menghentikan tayangan pada gerakan tertentu, sehingga anak didik dapat melihat lebih jelas, selain itu dengan gambar dan suara yang dihasilkan akan membuat anak didik lebih tertarik untuk memperhatikan materi yang terdapat dalam *audio visual VCD*. Selain itu media *video* merupakan sarana yang tepat untuk mengajarkan ketrampilan, karena pada *video* unsur-unsur seperti suara, gambar, garis simbol dan gerak akan ditampilkan. Dilihat dari indra yang terlibat, *video* adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif, apa yang terpandang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dapat dibaca saja atau hanya didengar saja (Munadi, 2010:116). *Audio visual VCD* yang banyak bermunculan, baik yang divalidasi oleh beberapa ahli melalui kegiatan penelitian dan pengembangan ataupun yang terdapat di internet, maka muncul keinginan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Audio visual VCD* tersebut terhadap hasil pembelajaran Penjasorkes yang ada di sekolah menengah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan media *audio visual VCD* terhadap hasil belajar *passing* bawah dan *Service* bawah bolavoli?

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dicirikan oleh pengujian hipotesis dan menggunakan instrument-instrumen tes yang standar. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan dua kelompok subyek, yaitu kelompok eksperimen (KE) dan kelompok kontrol (KK). Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberikan perlakuan yaitu penerapan model pembelajaran mengunakan media *audio visual VCD* dan kelompok kontrol yaitu kelompok pembelajaran konvensional yang tidak diberikan media *audio visual VCD*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Grati Kabupaten Pasuruan yang mengikuti mata pelajaran penjasorkes yang terdiri dari empat kelas yang berjumlah berjumlah 147 siswa. Namun yang menjadi subyek penelitian adalah siswa putra dengan jumlah 68 siswa. Setelah dilakukan pengundian secara acak (random) dengan disaksikan guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan untuk menentukan kelas mana yang menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka ditetapkan bahwa kelas VIII A sebagai kelompok pembelajaran *service* bawah menggunakan media *audio visual VCD*, kelas VIII B sebagai kelompok pembelajaran *passing* bawah menggunakan metode konvensional, kelas VIII C kelompok pembelajaran *service* bawah menggunakan metode konvensional, sedangkan kelas VIII D sebagai kelompok

pembelajaran *passing* bawah menggunakan media *audio visual VCD*.

Penelitian ini bertempat di lapangan bolavoli untuk praktik *passing* bawah dan *service* bawah bolavoli sedangkan untuk melihat *VCD* pembelajaran bolavoli menggunakan ruang multimedia SMP Negeri 2 Grati Kabupaten Pasuruan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunkan tes *passing* bawah dan *service* bawah bolavoli dari *Russel–Lange*

Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan teknik statistik uji-t karena hanya ada dua variabel. *Uji-t* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji normalitas, yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk melakukan *uji-t* tersebut akan digunakan program *SPSS 17.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, untuk melakukan uji normalitas adalah menggunakan teknik *One Sample Kormogolov - Smirnov Tets*. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas *Passing* Bawah

Variabel	*Kolmogorov-Smirnov*[a]			*Shapiro-Wilk*		
	Statistic	*df*	*Sig.*	*Statistic*	*df*	*Sig.*
Pretest Passing Bawah Audio Visual VCD	.205	17	.056	.913	17	.112
Posttest Passing Bawah Audio Visual VCD	.129	17	.200*	.949	17	.435
Pretest Passing Bawah Konvensional	.129	17	.200*	.983	17	.977
Posttest Passing Bawah Konvensional	.134	17	.200*	.958	17	.592

**. This is a lower bound of the true significance.*

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas *Service* Bawah

Variabel	*Kolmogorov-Smirnov*[a]			*Shapiro-Wilk*		
	Statistic	*df*	*Sig.*	*Statistic*	*df*	*Sig.*
Pretest Service Bawah Media Audio Visual VCD	.150	17	.200*	.950	17	.450
Posttest Service Bawah Media Audio Visual VCD	.150	17	.200*	.949	17	.437
Pretest Service Bawah Konvensional	.129	17	.200*	.960	17	.637
Postest Service Bawah Konvensional	.145	17	.200*	.935	17	.261

a. Lilliefors Significance Correction

**. This is a lower bound of the true significance.*

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki *varians* yang sama. Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa sebelum melakukan uji hipotesis, maka salah satu persyaratannya adalah uji homogenitas data yang akan diuji. Hasil uji homogenitas data tampak pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 3 Uji Homogenitas *Passing* Bawah

		Levene Statistic	*df1*	*df2*	*Sig.*
Varian	*Based on Mean*	0.357	3	64	0.784
	Based on Median	0.140	3	64	0.936
	Based on Median and with adjusted df	0.140	3	57.502	0.936
	Based on trimmed mean	0.275	3	64	0.844

Tabel 4 Uji Homogenitas *Service* Bawah

		Levene Statistic	*df1*	*df2*	*Sig.*
Varian	*Based on Mean*	0.248	3	64	0.862
	Based on Median	0.167	3	64	0.919
	Based on Median and with adjusted df	0.167	3	60.239	0.919
	Based on trimmed mean	0.245	3	64	0.865

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang diajukan oleh peneliti. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1) Diketahui bahwa ada peningkatan yang signifikan pada hasil *tes passing* bawah bolavoli sebelum dan sesudah menerima pembelajaran menggunakan media *audio visual.*
2) Sedangkan untuk kelompok dengan metode konvensional (kelompok kontrol) juga ada peningkatan yang signifikan pada hasil *tes passing* bawah bolavoli sebelum dan sesudah menerima pembelajaran tersebut.
3) Diketahui bahwa ada peningkatan yang signifikan pada hasil *tes service* bawah bolavoli sebelum dan sesudah menerima pembelajaran menggunakan media *audio visual.*
4) Sedangkan untuk kelompok dengan metode konvensional (kelompok kontrol) juga ada peningkatan yang signifikan pada hasil *tes service* bawah bolavoli sebelum dan sesudah menerima metode pembelajaran tersebut.

Pengujian beda rata-rata antar kelompok dua sampel (*independent sample T-test)* dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antar kelompok. Nilai yang digunakan dalam penghitungan uji *independent sample T-test.*

Tabel 5 Hasil Uji Independent Sample Test Passing Bawah

Group Statistics					
	Metode Pembelajaran	*N*	*Mean*	*Std. Deviation*	*Std. Error Mean*
Selisih Passing Bawah *Audio Visual VCD* - Konvensional	*VCD*	17	16.3529	3.83962	.93124
	Konvensional	17	6.7647	2.41168	.58492

t-test for Equality of Means						
		t	*df*	*Sig. (2-tailed)*	*Mean Difference*	*Std. Error Difference*
Selisih Passing Bawah *Audio Visual VCD* - Konvensional	*Equal variances assumed*	8.719	32	.000	9.58824	1.09970
	Equal variances not assumed	8.719	26.924	.000	9.58824	1.09970

Keputusan : karena nilai α (0,05) > *sig. (2-tailed)* (0,000) maka h_0 ditolak, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli yang diberi metode pembelajaran menggunakan media *audio visual vcd* dan metode pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui metode mana yang mengalami peningkatan lebih tinggi terhadap hasil belajar *passing* bawah cukup hanya dengan melihat selisih nilai *mean* yang paling besar, dari tabel 4.13 diatas pembelajaran passing menggunakan media *audio visual vcd* memilik selisih nilai *mean* yang lebih tinggi yaitu 16,35 di bandingkan dengan metode konvensional 6,76 artinya pembelajaran menggunakan media *audio visual vcd* memberikan peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional.

Tabel 6 Hasil Uji *Independent Sample Test Service* bawah

Group Statistics					
	Metode Pembelajaran	*N*	*Mean*	*Std. Deviation*	*Std. Error Mean*
Selisih Gabungan Media *Audio Visual VCD* - Konvensional	*VCD*	17	10.4118	1.22774	.29777
	Konvensional	17	9.0000	1.00000	.24254

t-test for Equality of Means						
		t	*df*	*Sig. (2-tailed)*	*Mean Difference*	*Std. Error Difference*
Selisih Gabungan Media *Audio Visual VCD* - Konvensional	*Equal variances assumed*	3.676	32	.001	1.41176	.38405
	Equal variances not assumed	3.676	30.741	.001	1.41176	.38405

Keputusan : karena nilai α (0,05) > *sig. (2-tailed)* (0,000) maka h_0 ditolak, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli yang diberi metode pembelajaran menggunakan media *audio visual vcd* dan metode pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui metode mana yang mengalami peningkatan lebih tinggi terhadap hasil belajar *service* bawah cukup hanya dengan melihat selisih nilai *mean* yang paling besar, dari tabel 4.13 diatas pembelajaran passing menggunakan media *audio visual vcd* memilik selisih nilai *mean* yang lebih tinggi yaitu 10,41 di bandingkan dengan metode konvensional 9,00 artinya pembelajaran menggunakan media *audio visual vcd* memberikan peningkatan hasil belajar *service* bawah bolavoli yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional.

Pergeseran dari era industri ke era informasi atau yang lebih dikenal dengan era berbasis ict (*information communication technology*) menuntut perubahan dalam berbagai bidang, termasuk dalam proses pembelajaran. Pada masa sekarang ini arus tekhnologi seakan merambah semua sektor sehingga ada pepatah mengatakan jika anti teknologi maka akan menjadi orang atau bangsa yang tertinggal. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang selama ini lebih banyak aktivitas psikomotorik dibanding aktivitas afektif maupun kognitifnya maka seharusnya bisa memanfaatkan teknologi dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Untuk dapat meningkatkan keterampilan dasar permainan bolavoli khususnya pada keterampilan *passing* bawah dan *service* bawah, maka diperlukan suatu metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran yang tercantum dalam standar kompetensi dan kopetensi dasar dapat tercapai secara efektif dan efisien. Beberapa media yang bisa digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan khususnya dalam materi *passing* bawah dan *service* bawah bolavoli yaitu menggunakan media *audio visual vcd*. Pembelajaran menggunaan media *audio visual vcd* yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media audio visual vcd (berupa melihat film instruksional mengenai kedua keterampilan tersebut) untuk menguatkan pemahaman peserta didik terhadapmateri yang akan dipelajari.

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang penerapan media *audio visual vcd* terhadap hasil belajar keterampilan bolavoli khususnya keterampilan *passing* bawah dan *service* bawah pada siswa kelas viii di smp negeri 2 grati kabupaten pasuruan, didapatkan data sebagai berikut:

Peningkatan rata-rata hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* vcd yaitu sebesar 31,62 %. Setelah dilakukan uji signifikansi ternyata hasilnya adalah signifikan, hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media *audio visual vcd* dalam pembelajaran *passing* bawah berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan *passing* bawah. Sedangkan peningkatan rata-rata hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional yaitu sebesar 17,08 %. Setelah dilakukan uji signifikansi ternyata hasilnya adalah signifikan, hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran *passing* bawah juga berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan *passing* bawah. Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa penggunaan media *audio visual vcd* dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli dapat meningkatkan hasil belajar yang dibandingkan dengan pembelajaran dengan metode konvensional. Dari penjelasan tersebut di atas sudah jelas bahwa penggunaan media *audio visual vcd* dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli merupakan salah satu jenis penggunaan media pembelajaran yang paling tepat bagi siswa.

Peningkatan rata-rata hasil belajar keterampilan *service* bawah bolavoli setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* vcd yaitu sebesar 60,41 %. Setelah dilakukan uji signifikansi ternyata hasilnya adalah signifikan, hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media *audio visual vcd* dalam pembelajaran *service* bawah berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan *service* bawah. Sedangkan peningkatan rata-rata hasil belajar keterampilan *service* bawah bolavoli setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional yaitu sebesar 51,69 %. Setelah dilakukan uji signifikansi ternyata hasilnya adalah signifikan, hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran *service* bawah juga berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan *service* bawah. Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa penggunaan media *audio visual vcd* dalam pembelajaran *service* bawah bolvoli dapat meningkatkan hasil belajar *service* bawah bolavoli lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran denngan metode konvensional. Dari penjelasan tersebut di atas sudah jelas bahwa penggunaan media *audio visual vcd* dalam pembelajaran *service* bawah bolavoli merupakan salah satu jenis penggunaan media pembelajaran yang paling tepat bagi siswa.

Hal tersebut selaras dengan beberapa penelitian diantaranya penelitian dari (lejeune & dekker, 1994 dalam prasetya, 2010:6) yang melakukan penelitian pada pembelajaran tenis meja, 40 siswa/atlet dengan melakukan serangan balik *fore hand* maupun *back hand*. *Observating learning* berupa melihat film instruksional mengenai kedua kecakapan tersebut selama delapan menit. Pengukuran dilakukan satu hari selesai praktik. Kinerja antar sesi hanya meningkatkan pada kelompok praktik + observasi + *imagery*. Begitu juga penelitian yang dilakukan prasetya (2010) dengan membandingkan pengaruh metode pembelajaran *modelling* dan *audio visual imagery* terhadap hasil belajar keterampilan *lay up* bolabasket. Dalam hal ini prasetya menemukan bahwa pemberian metode pembelajaran *audio visual imagery* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan *lay up* bola basket. Dalam penelitian kurniawan kurniawan (2010) yang berjudul pengembangan pembelajaran judo teknik bantingan *kyu* 4 dengan media *vcd* untuk pejudo pjsi (persatuan judo seluruh indonesia) menjelaskan bahwa dengan media *vcd* pejudo dapat belajar materi pembelajaran judo teknik bantingan *kyu* 4 secara efektif dan efisien. Selain itu dengan materi pembelajaran dalam bentuk *vcd*, pejudo dapat menguasai materi judo teknik bantingan *kyu* 4 dengan cepat dan benar. Hasil penelitian lain yang serupa yang dilakukan darmawan (2012) terhadap siswa sma negeri 9 malang, bahwa darmawan juga meneliti pengaruh *audio visual vcd* terhadap peningkatan keterampilan *service* panjang dan pukulan *lob* bulutangkis. Penelitian darmawan juga memberikan hasil bahwa terdapat peningkatan yang signifikan akibat penerapan *audio visual vcd* terhadap keterampilan *service* panjang dan pukulan *lob* siswa.

Motivasi siswa dalam mempelajari gerakan/keterampilan tertentu dengan sesempurna mungkin, dipengaruhi oleh adanya pemberian media pembelajaran yang berikan guru dalam menyampaikan informasi kepada anak didiknya. Penggunaan media pembelajaran *audio visual vcd* sangat mempengaruhi keinginan siswa untuk melakukan gerakan-gerakan yang lebih baik dari sebelumnya. Jika ini dilakukan terus menerus akan menimbulkan otomatisasi gerakan pada tubuh sehingga akan menimbulkan gerakan yang efektif dan efisien. Untuk memahami dan mengembangkan belajar yang lebih baik guru hendaknya mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan pemahaman konsep awal siswa dengan, dalam hal ini guru bisa memberikan pengalaman belajar yang kongkrit salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual vcd*.

Di dalam belajar gerak, untuk melakukan gerakan dengan baik maka diperlukan gambaran yang lebih jelas dari

gerakan yang akan dilakukan dengan benar, hal ini sangat penting untuk dipergunakan sebagai standar untuk menilai kembali gerakan-gerakan yang sudah dilakukan. Proses suatu gerakan dimulai dari adanya sinyal eksternal atau internal yang masuk melalui saraf otak yang kemudian menyebabkan kontraksi sebuah otot atau kelompok otot. Lutan (1988:240) menyatakan bahwa: kontraksi tersebut membangkitkan informasi sensoris (*response-produced feedback*) dari otot-otot dan/atau dari gerakan-gerakan yang dihasilkan oleh otot-otot yang berkontraksi. Umpan-balik tersebut dianggap sebagai rangsang informasi seperti halnya rangsang lain seperti cahaya atau suara, yang kemudian berfungsi sebagai *triger* atau pemacu bagi kontraksi berikutnya. Pada tahap berikutnya, kontraksi otot tersbut juga menghasilkan respons umpan-balik yang memacu kontraksi ketiga, begitu seterusnya hingga berlangsung rangkaian kontraksi yang lengkap. Asal dari umpan-balik yang membangkitkan rangkaian respons berikutnya bisa dari berbagai sumber antara lain dari pilinan otot, *receptor* persendian, atau bahkan dari penglihatan dan pendengaran. Sumber informasi (rangsangan/stimulus) yang masuk melalui pendengaran atau penglihatan kita diproses di dalam otak dengan cara dikenali dan diidentifikasi dahulu karakteristik *input* tersebut, lalu tubuh kita merespon dengan baik dalam bentuk sebuah gerakan.

Ketiga pemprosesan informasi dalam belajar gerak tersebut akan memberikan rujukan kepada kita berupa suatu informasi tentang gerakan-gerakan yang ideal dari keterampilan *passing* bawah dan *service* bawah bolavoli, sehingga akan diperoleh pemahaman balik berupa informasi yang akan menguatkan pemahaman konsep tentang keterampilan *passing* bawah dan *service* bawah bolavoli. Pemberian umpan balik akan semakin memperkuat rujukan berupa gambaran tentang gerakan yang ideal dalam keterampilan tersebut sehingga akan menimbulkan koreksi bagi gerakan-gerakan tersebut yang akhirnya akan meningkatkan kualitas dari gerakan tersebut. Penggunaan media *audio visual vcd* dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, sangat membantu siswa dalam mempelajari setiap gerakan.

SIMPULAN

Hasil penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran menggunakan media *audio visual vcd* terhadap hasil belajar *passing* bawah dan *service* bawah bolavoli, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada peningkatan yang signifikan akibat penerapan model pembelajaran menggunakan media *audio visual VCD* terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli dengan peningkatan rata-rata sebesar 31,62%.
2. Ada peningkatan yang signifikan penerapan model pembelajaran menggunakan metode konvensional terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli dengan peningkatan rata-rata sebesar 17,08%.
3. Ada peningkatan yang signifikan akibat penerapan model pembelajaran menggunakan media *audio visual VCD* terhadap hasil belajar *service* bawah bolavoli dengan peningkatan rata-rata sebesar 60,41%.
4. Ada peningkatan yang signifikan penerapan model pembelajaran menggunakan metode konvensional terhadap hasil belajar *service* bawah bolavoli dengan peningkatan rata-rata sebesar 51,69%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran menggunakan media *audio visual VCD* ataupun pembelajaran dengan metode konvensional hasilnya sama, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dan *service* bawah bolavoli.
2. Pembelajaran menggunakan media *audio visual VCD* akan memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

BSNP. (2006). *Standar Isi Sekolah Menengah Pertama*. Departemen Pendidikan Nasional.

Coker, A. (2004). *Motor Learning and Control Practitioners*. New Mexico: Mc GrawHill.

Darmawan. A. (2012). *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pukulan Long Forehand Service dan Forehand Overhead Bulutangkis*. Tesis. Surabaya. Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

Durrwachter, G. (1982). *Bolavoli Belajar dan Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta: PT. Gramedia.

Dwiyogo, W.D. (2008). *Aplikasi Tekhnologi Pembelajaran : Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Dwiyogo, W.D. (2010). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani & Olahragai*. Malang: Wineka Media.

Kurniawan, A.W. (2010). *Pengembangan Pembelajaran Judo Teknik Bantingan Kyu 4 Dengan Media VCD untuk PJSI (Persatuan Judo Seluruh Indonesia)*. Tesis. Jakarta : Program pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Kurniawan, K., & Ramadan, G. (2016). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Hasil Smash Bolavoli. *JUARA : Jurnal Olahraga, 1*(2), 85-95. Retrieved from http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/juara/article/view/25

Lutan, Rusli. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Departemen P & K Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Lutan, dkk. (2002). *Supervisi Pendidikan Jasmani Konsep dan Praktik*. Jakarta : Depdikbud P2PLTK.

Maksum, Ali. (2009). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.

Munadi, Y. (2010). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Persada.

Prasetya, B.A. (2010). *Perbandingan Efektifitas Metode Pembelajaran Modelling dan Audiovisual Imagery Terhadap hasil belajar tekhnik Dasar Lay Up Bolabasket (Penelitian Pada Kelas RSBI dan Reguler SMP N 3 Gresik)*. Tesis. Surabaya. Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

Sadiman, A. dkk. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Shumway. (2001). *Motor Control: Theory and Practical Applications*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta

Winarno, M.E. (2006). *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jurnal IPTEK Olahraga, Vol 8, No. 2, Mei 2006 83-90.

Winarno, M. E. (2006). *Metode Tes Keterampilan Olahraga*. Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang .

Winarno, M. E. (2011). *Metode Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Media Cakrawala press.